



## PELATIHAN PEMASARAN DAN PENGEMASAN PRODUK KULINER BAGI WANITA KELOMPOK TANI DESA SRIGADING KABUPATEN MALANG

Nonny Aji Sunaryo<sup>1)</sup>, Soenar Soekopitojo<sup>2)</sup>, Anggi M.J. Saputri<sup>3)</sup>, Riana Nurmalasari<sup>4)</sup>, Tiara Estu Amanda<sup>5)</sup>, Awan Nurzaman<sup>6)</sup>, Yunus Fandi P.<sup>7)</sup>  
Narju Najah Afnany<sup>8)</sup>, Tata Sekar J.A.<sup>9)</sup>, Naufal T.M.<sup>10)</sup>  
<sup>1-4,6-10</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia  
<sup>5</sup>Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia  
Email: nonny.sunaryo.ft@um.ac.id<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Pelatihan pemasaran dan produk kuliner menambah pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu kelompok wanita tani Desa Srigading, sebagai bekal untuk mengembangkan produk kuliner yang ada di desa agar semakin baik dan dikenal secara luas di masyarakat umum. Pada pelaksanaannya kegiatan ini berjalan lancar berkat kerja sama Tim Satgas Universitas Negeri Malang dan dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Srigading. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Srigading pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022, selain mendapatkan materi secara teori, peserta juga mempraktikkan secara langsung pengemasan produk kuliner. Teori pemasaran yang dibagikan merupakan teknik pemasaran dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi digital, sedangkan teori pengemasan meliputi bagaimana mengemas produk kuliner sesuai dengan standar keamanan pangan dan higienitas yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pengemasan, Produk Kuliner

### PENDAHULUAN

Pemerintah Srigading sebagai mitra Universitas Negeri Malang, berharap ada suatu kegiatan yang dapat mendukung pengembangan sumber daya manusia desa. Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap mitranya, Universitas Negeri Malang mengakomodir harapan pemerintah desa dengan menugaskan Tim Satgas untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Menurut (Widnyana, 2021) Perguruan Tinggi merupakan salah satu pusat atau sumber inovasi yang ada dan dibutuhkan dimasyarakat, keahlian yang dimiliki civitas khususnya dosen diharapkan dapat memberikan jalan keluar atas berbagai masalah yang dialami masyarakat, misalnya dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Diseminasi inovasi oleh perguruan tinggi penting dilakukan agar masyarakat tidak mengalami ketertinggalan akan pengetahuan dan keterampilan (Indrayuda, 2021).



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pelatihan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan ilmu dan keterampilan masyarakat desa (Sunaryo et al., 2021). Kali ini pelatihan yang diselenggarakan dengan sasaran peserta yaitu Kelompok Wanita Tani Desa Sridading. Pertanian di Desa Srigading menjadi sumber mata pencaharian warga desa. Masyarakat yang menjadi petani tidak hanya laki-laki tetapi juga wanita. Di Desa Srigading kelompok wanita tani aktif bekerja untuk mendukung perekonomian keluarga mereka. Peran wanita dalam mengubah taraf ekonomi keluarga sangat berpengaruh apabila mereka melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan (Suharso, Karyati, Andriyani, Achmadi, & Wibowo, 2020). Selain bertani beberapa dari mereka juga memiliki usaha bidang kuliner olahan hasil panen mereka.

Sebelum kegiatan ini Tim Satgas juga telah menyelenggarakan pelatihan pembuatan produk untuk penganekaragaman hasil olahan pangan (Sunaryo, 2022), namun perlu ada pelatihan lanjutan tentang bagaimana pemasaran dan pengemasan produk agar mampu bersaing di pasaran. Menurut (Fahmi et al., 2020), PKM dengan model penyuluhan, pelatihan, serta tanya jawab sangat baik dilaksanakan dalam memberikan pemahaman tentang pengemasan dan pelabelan serta strategi pemasaran *online* yang tepat. Harapan dari tim pelaksana dengan adanya kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat nyata terhadap pengembangan SDM dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat Desa Srigading.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu pelatihan. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari PKM tentang pelatihan pengolahan bahan pangan potensial yang ada di Desa Srigading yang telah dilaksanakan sebelumnya (Sunaryo, 2022). Pelatihan pemasaran dan pengemasan produk kuliner bertujuan untuk menambah serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu KWT yang ingin memulai usaha atau yang telah memiliki usaha bidang kuliner sebelumnya. Terdapat beberapa serangkaian tahapan dalam melakukan kegiatan ini, diawali dengan proses observasi dan identifikasi ke desa. Pada tahap ini tim berkoordinasi dengan kepala desa untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan pemasaran dan pengemasan,



pada tahap ini tim memberikan materi tentang pemasaran produk kuliner dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, selain itu juga diberikan tentang materi pengemasan produk kuliner yang sesuai dengan kaidah atau standar kesehatan pemerintah. Tahapan terakhir yaitu penutupan dan evaluasi kegiatan PKM, untuk mengetahui tanggapan peserta tentang kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Srigading pada hari Sabtu 23 Juli 2022.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM merupakan salah satu kewajiban Tridharma yang harus dilaksanakan civitas akademika di Universitas Negeri Malang. Pada kegiatan ini tim satuan tugas (tim satgas) terdiri dari dosen dan mahasiswa. Tim satgas PKM di Desa Srigading ini diketuai oleh Nonny Aji Sunaryo, S.Pd., M.Par., didampingi oleh anggota dosen yaitu Dr. Ir. Soenar Soekopitojo, M.Si., Anggi Martingtyas J.S., S.Pd., M.Sc., dan Riana Nurmalasari, S.Pd., M.Pd., serta satu dosen dari Politeknik Negeri Malang yaitu Tiara Estu Amanda, S.S., M.Par. Selain itu juga ada anggota mahasiswa di antaranya Yunus Fandi P., Narju Najah Afnany, Tata Sekar J.A., Naufal T.M., juga alumni yaitu Awan Nurzaman, S.Pd.

Pelatihan dilaksanakan selama satu hari pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022, dihadiri oleh perangkat desa dan peserta pelatihan ibu-ibu KWT sekaligus kader PKK Desa Srigading sebanyak 26 orang. Selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias, selain mendengarkan pemaparan pemateri mereka juga aktif bertanya. Pelatihan tentang pemasaran penting dilakukan, semakin baiknya pengetahuan dan keterampilan produsen tentang teknik pemasaran maka akan mendukung penjualan dan meningkatkan citra produk. Pada gambar berikut dapat dilihat suasana pelaksanaan pelatihan.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan Pemasaran dan Pengemasan Produk Kuliner

Materi pemasaran yang diberikan adalah bagaimana cara menjual produk dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi digital. Menurut (Hendarsyah, 2020) pemasaran menggunakan media digital memiliki potensi yang sangat besar pada pengembangan usaha saat ini dan dimasa yang akan datang, hal tersebut karena konsumen atau target pasar telah bertransformasi sebagai pengguna platform digital. Namun memang terdapat tantangan di mana kesiapan SDM dan sumber daya pendukung lainnya juga harus dibangun untuk mendukung kegiatan pemasaran yang dilakukan secara digital. Melalui pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan pemasaran digital yang dilakukan Tim Satgas Universitas Negeri Malang, diharapkan dapat menyiapkan SDM Desa Srigading agar mampu melakukan pemasaran secara digital.

Materi selanjutnya yang diberikan adalah tentang pengemasan produk kuliner yang baik dan benar menurut standar yang berlaku di Indonesia. Menurut (Fitriani et al., 2020) pendampingan dan pelatihan pengemasan dapat meningkatkan nilai ekonomis produk kuliner, produsen harus mengetahui pentingnya teknik mengemas dan pemberian label yang baik pada produk mereka, hal ini agar tampilan produk lebih baik dan konsumen semakin yakin untuk membeli karena dapat mengetahui informasi tentang produk yang mereka beli pada kemasannya. Pada kegiatan ini peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang teknik pengemasan, macam-macam kemasan, dan aturan-aturan yang berlaku dalam mengemas produk kuliner sesuai dengan standar yang tertuang pada peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI) No. 20 Tahun 2019 tentang kemasan pangan (BPOM, 2019) dan *labelling* (BPOM RI, 2020). Pada Gambar 2

berikut dapat dilihat kegiatan praktik pengemasan yang dilakukan selama pelatihan berlangsung.



**Gambar 2.** Pengemasan Produk Kuliner Menggunakan Thin Wall Berlabel

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemasaran dan pengemasan produk kuliner yang dilaksanakan oleh tim satgas pengabdian UM 2022 memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok wanita tani di Desa Srigading. Pemasaran produk yang baik dapat meningkatkan penjualan produk, dan teknik pengemasan yang baik bila diimplementasikan tentu dapat meningkatkan kualitas produk kuliner dan juga berandil dalam menarik minat konsumen. Kemasan yang baik selain merawat dan meningkatkan daya simpan produk juga menjadi alat promosi yang menarik konsumen untuk membeli produk. Pada saat pelaksanaan kegiatan peserta terlibat aktif dan antusias, mereka juga berharap ke depannya ada kegiatan serupa dengan topik yang berbeda.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Satgas Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang mendanai kegiatan ini melalui Hibah Dana Internal Skema PKM Desa Mitra tahun 2022. Selanjutnya tim juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Srigading atas izin dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

**DAFTAR RUJUKAN**

- BPOM RI. (2019). *Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2019 Tentang Kemasan Pangan*. 1–172.
- BPOM RI. (2020). Label Pangan Olahan. In *Bpom RI*. Retrieved from [https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/pedoman/Pedoman\\_Label\\_Pangan\\_Olahan.pdf](https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/pedoman/Pedoman_Label_Pangan_Olahan.pdf)
- Fahmi, I. A., Abubakar, R., Idealistuti, I., Sidik, M., Paridawati, I., & Nugroho, A. A. (2020). Penyuluhan Pengemasan, Pelabelan Dan Strategi Pemasaran Serundeng Laos. *Altifani: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 10–14. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i1.3005>
- Fitriani, E., Fatimah, S., Mardiah, D., Selinaswati, S., Hidayat, M., & Amelia, L. (2020). Pengemasan (Packaging) Rakik Bada Lado Hijau Upaya Peningkatan Pemasaran dan Pelestarian Kuliner Minangkabau. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 130–135. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.59>
- Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran Digital Dalam Kewirausahaan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25–43. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.209>
- Indrayuda. (2021). Inovasi, kolaborasi, dan analisis situasi yang tepat dalam pengabdian masyarakat. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SENADIBA) 2021*, 1(1), xiii–xxvi. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/senadiba/article/view/4545>
- Suharso, W., Karyati, R., Andriyani, V., Achmadi, T. R., & Wibowo, H. (2020). Peran perempuan dalam peningkatan pendapatan untuk perubahan taraf ekonomi keluarga pra sejahtera. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 3(1), 1–8.
- Sunaryo, N. A. (2022). Tim PKM UM Bikin Singkong ‘Naik Kelas’ di Srigading Lawang | Radar Malang Online. Retrieved July 21, 2022, from Radar Malang website: <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raja/kabupaten-malang/21/07/2022/tim-pkm-um-bikin-singkong-naik-kelas-di-srigading-lawang/>
- Sunaryo, N. A., Devi, M., Soekopitojo, S., Afnany, N. N., P, Y. F., Naufal, T. M., ... Malang, K. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Srigading melalui Pelatihan Mengolah Jagung Sebagai Upaya Pengembangan Produk Oleh-Oleh Makanan di Malang. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(1), 93–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.36276/jap.v2i2.293>
- Widnyana, I. K. (2021). Mewujudkan daya saing dan kemandirian melalui peningkatan inovasi dan pengabdian kepada masyarakat. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SENADIBA) 2021*, 1(1), viii–xii. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/senadiba/article/view/4544/3528>